



Media: Merapi

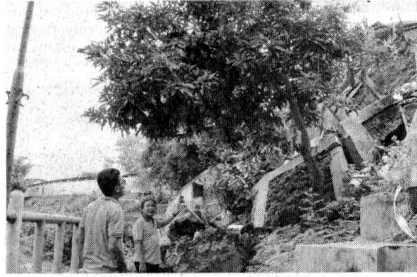
Hari: Sabtu

Tanggal: 11 Januari 2025

Halaman: 2

3 Rumah Terdampak Talut Longsor Segera Dibangun

YOGYA (MERAPI) - Permukiman (PUPKP) Kota Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (PUPKP) Kota Yogyakarta segera membangun kembali talut longsor dan



MERAPI/Dok. Pemkot Yogyakarta
Peninjauan talut longsor di Kelurahan Ngampilan, Jumat (10/1).

tiga rumah terdampak di RW 01 Kelurahan Ngampilan.

Untuk diketahui pada 28 November 2024 lalu hujan deras yang mengguyur Kelurahan Ngampilan mengakibatkan talut sepanjang 20 meter ambrol dan berdampak pada tiga rumah warga di atasnya. Beruntung tidak ada korban atas peristiwa tersebut meskipun ketiga rumah yang terdampak sangat berisiko.

Kepala Bidang Perumahan dan Kawasan Permukiman Dinas PUPKP Kota Yogyakarta, Sigit Setiawan mengatakan, rencananya pembangunan talut akan mulai dikerjakan antara

pertengahan Februari 2025 menggunakan dana dari APBD. Begitu juga dengan tiga rumah warga terdampak yang akan dibangun setelah pengerjaan talut selesai.

"Setelah kami laksanakan beberapa kali survei lapangan dan koordinasi dengan wilayah dan warga terdampak, nantinya rumah warga akan dibangun setelah talut selesai dikerjakan, dengan jarak aman sekitar 2 meter dari bibir talut," terang Sigit, Jumat (10/1).

Terkait pembangunan ini, menurutnya sudah menjadi tugas dari Dinas PUPKP untuk memfasilitasi penyediaan rumah layak

huni bagi rumah-rumah yang terdampak ketika ada bencana. "Harapannya nanti di pertengahan atau akhir Februari itu sudah sudah bisa mulai pembangunan fisik untuk talut, kemudian untuk bangunan rumah diperkirakan akhir Maret akan berkontrak, dengan pengerjaan kurang lebih empat bulan. Nanti sejak pembangunan talud dilakukan, ada anggaran untuk tempat tinggal sementara bagi warga terdampak," sambungnya.

Sementara itu Mantri Pamong Praja Ngampilan, Anif Luhur Kurniawan menyampaikan, meskipun rumah warga tersebut tidak

mengalami kerusakan fisik, lokasinya yang berada tepat di atas talud yang longsor membuatnya sangat berisiko.

Di samping itu komunikasi dilakukan secara intens bersama warga melalui Kelurahan serta LPMK. Agar dalam proses peninjauan, perencanaan dan pengerjaannya nanti tidak ada yang terlewat. "Warga sangat kooperatif ya, demi keamanan dan keselamatan bersedia untuk sementara mengosongkan rumah. Nanti setelah proses pembangunan talud selesai baru dibangun kembali rumah warga yang terdampak," kata Anif. (C-12)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005